

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Profil Wahbah Al- Zuhaili

Syaikh Prof.Dr.Wahbah Al- Zuhaili adalah cerdik cendikia (Alim Aflamah) yang menguasai berbagai disiplin ilmu (mutafannin) seorang ulama Fikih Kontemporer peringkat dunia pemikiran Fikihnya menyebar ke seluruh dunia Islam melalui kitab-kitab Fikihnya beliau dilahirkan di desa Dir`Athiah utara Damaskus, Syiria pada tahun 1932 M dari pasangan Mustafa dan Fatimah binti Mustafa sa`dah Ayah beliau berprofesi sebagai pedagang sekaligus seorang petani.

Beliau mulai belajar Al Quran dan sekolah ibtidaiyah di kampungnya dan setelah menamatkan ibtidaiyah di Damaskus pada tahun 1946 M, beliau melanjutkan pendidikannya di kuliah Syari`ah dan tamat pada 1952 M ketika pindah ke kairo beliau mengikuti kuliah di beberapa Fakultas secara bersamaan yaitu di Fakultas Syari`ah, Fakultas bahasa arab di Universitas Al-Azhar dan Fakultas Hukum Universitas `Ain Syams.

Beliau memperoleh ijazah sarjana syariah di Al Azhar dan juga memperoleh ijazah takhassus pengajaran bahasa arab di Al Azhar pada tahun 1956 M kemudian memperoleh ijazah Licence (Lc) bidang hukum di Universitas `Ain Syams pada tahun 1957 M, Magister Syariah dari Fakultas Hukum Universitas Kairo pada tahun 1959 M dan doktor pada tahun 1963 M gelar doktor di bidang hukum (Syariat Islam) beliau peroleh dengan predikat summa cum laude (Martabatus Syarof Al-Ula) dengan disertasi berjudul "Atsarul Harbi Fil Fiqhil Islami dirosah Muqoronah bainal Madzahib Ats-Tsamaniyah Wal onun Ad-Dauli



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-'Am" (Beberapa pengaruh perang dalam fiqih Islam, Kajian perbandingan antara delapan mazhab dan undang-undang internasional) sungguh catatan prestasi yang sangat cemerlang satu catatan penting bahwa Syaikh Wahbah Al-Zuhaili senantiasa menduduki ranking teratas pada semua jenjang pendidikannya ini semua menunjukkan ketekunan beliau dalam belajar.

Menurut beliau rahasia kesuksesannya dalam belajar terletak pada kesungguhannya menekuni pelajaran dan menjauhkan diri dari segala hal yang mengganggu belajar. Moto hidupnya adalah "Inna sirron najah fil-hayat ihsanus shilah billahi `azza wa jalla", (Sesungguhnya rahasia kesuksesan dalam hidup adalah memperbaiki hubungan dengan Allah `Azza wa jalla).

Wahbah Al-Zuhaili belajar Syariah di *University Damsyik* selama 6 tahun dan lulus pada tahun 1952, dengan cemerlang kemudian Wahbah Al-zuhaili melanjutkan pendidikan Islam di *University al-Azhar* yang berprestasi dimana beliau sekali lagi menamatkan pengajian dengan cemerlang pada tahun 1956 Wahbah Al-Zuhaili juga menerima ijazah dalam pengajaran bahasa Arab dari *Universty al-Azhar*, semasa belajar di *Universty al-Azhar* Dr. Wahbah Al-Zuhaili mempelajari undang-undang di *Universty Ain Shams* di *Kaherah*, Mesir dimana menerima Ijazah Sarjana (M.A) dalam bidang undang-undang dari *Kolej Universty Kaherah* pada tahun 1963, beliau menerima kedoktoran (Ph.D) dengan kepujian dalam Syariah Islam menerus tesis beliau pengaruh peperangan dalam perundangan Islam sebuah kajian perbandingan meliputi 8 mazhab dan undang-undang secular antarabangsa.²¹

²¹Dahlan, *Biografi Yusuf Al-Qardhawi*, 1997.hlm. 259

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semenjak tahun 1963 beliau telah mengajar di *University Damsyik (Damascus Universty)* dimana beliau telah meraih gelaran Profesor sejak tahun 1975 M beliau menjadi ahli dalam *Royal Society* untuk penyelidikan taman islam yayasan *All al-Bayt* di Amman Jordan serta banyak lagi badan-badan islam di seluruh dunia termasuk *Majlis Syria al-IFTA*, *akademi Fiqh Islam* di Jeddah, Arab Saudi dan akademi Fiqh Islam Amerika Syarikat, India dan Sudan beliau juga merupakan pengurus institut penyelidikan bagi institusi keuangan islam selain itu beliau turut berkhidmat sebagai perundang dalam bidang Syariah Islam kepada syarikat-syarikat dan istitusi keuangan islam termasuk bank islam antara bangsa beliau turut dikenali sebagai pendakwah islam yang terkenal yang kerap muncul dalam program televisi dan radio dulu beliau merupakan Imam dan pendakwah di Masjid Usman di Damsyik.²²

Dalam bidang akidah Wahbah Al-Zuhaili mempertahankan *Ahli Sunnah Wal Jamaah* yang terdiri dari kelompok *Ashyairah* dan *Maturidiah* menurut beliau mengikutsalah satu daripada 4 mazhab (Hanafi, Maliki, Syafii dan Hambali) adalah tidak wajib apa yang diwajibkan bagi orang awam adalah mengikut pendapat muftimereka yang tergolong dalam kalangan ahli sunnah wal jamaah, menurut beliau juga sambutan *Maulidurrasul* adalah diharuskan selain itu beliau berpendapat adalah dibenarkan untuk *Bertawasul* kepada Nabi dan para wali beliau tidak suka berhujjah dengan golongan salafi, namun beliau berpendapat salafi dan wahabi tidak kafir walau bagaimanapun banyak pandangan-pandangan mereka

²²*Ibid*, H.261

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Salafi Wahabi) yang beliau tidak setuju.²³

B. Pendidikan dan Gelar yang Disandanginya

Dengan dorongan dan bimbingan dari ayahnya, sejak kecil Wahbah al-Zuhaili sudah mengenal dasar-dasar keislaman. Menginjak usia 7 tahun sebagaimana juga teman-temannya beliau bersekolah ibtidaiyah di kampungnya hingga sampai pada tahun 1946. Memasuki jenjang pendidikan formalnya hampir 6 tahun beliau menghabiskan pendidikan menengahnya, dan pada tahun 1952 beliau mendapatkan ijazah, yang merupakan langkah awal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu Fakultas Syari'ah Universitas Damaskus, hingga meraih gelar sarjananya pada tahun 1953 M.

Kemudian, untuk melanjutkan studi doktornya, beliau memperdalam keilmuannya di Universitas Al-Azhar Kairo. Dan pada tahun 1963 maka resmilah beliau sebagai Doktor dengan disertasinya yang berjudul *Atsar al-Harb fi al-Fiqh al-Islāmi*.²⁴

C. Karir Akademis Wahbah Al-Zuhaili

Setelah memperoleh ijazah doktor pekerjaan pertama Syaikh Wahbah Al-Zuhaili adalah staf pengajar pada Fakultas Syariah Universitas Damaskus pada tahun 1963 M kemudian menjadi asisten dosen pada tahun 1969 M dan menjadi profesor pada tahun 1975 M. Sebagai guru besar ia menjadi dosen tamu pada sejumlah Universitas di negara-negara Arab seperti pada Fakultas Syariah dan Hukum serta Fakultas Arab Pascasarjana Universitas Benghazi, Libya,

²³*Ibid*, H.262

²⁴*Ibid*, hlm. 19

pada Universitas Khurtum, Universitas Ummu Darman, Universitas Afrika yang ketiganya berada di Sudan, beliau juga pernah mengajar pada Universitas Emirat Arab.

Beliau juga menghadiri berbagai seminar internasional dan mempresentasikan makalah dalam berbagai forum ilmiah di negara-negara Arab termasuk di Malaysia dan Indonesia akan tetapi di Medan belum pernah ia juga menjadi anggota tim redaksi berbagai jurnal dan majalah dan staf ahli pada berbagai lembaga riset fikih dan peradaban Islam di Siria, Yordania, Arab Saudi, Sudan, India, dan Amerika.

D. Karya-Karyanya

Kecerdasan Wahbah al-Zuhaili telah dibuktikan dengan kesuksesan akademisnya, hingga banyak lembaga-lembaga pendidikan dan lembaga sosial yang dipimpinnya. Selain keterlibatannya pada sector kelembagaan baik pendidikan maupun sosial beliau juga memiliki perhatian besar terhadap berbagai disiplin keilmuan, hal ini dibuktikan dengan keaktifan beliau dan produktif dalam menghasilkan karyanya, meskipun karyanya banyak dalam bidang tafsir dan fiqh akan tetapi dalam penyampaiannya memiliki relevansi terhadap paradigma masyarakat dan perkembangan sains.

Di sisi lain, beliau juga aktif dalam menulis artikel dan bukubuku yang jumlahnya hingga melebihi 133 buah buku. Bahkan, jika tulisan-tulisan beliau yang berbentuk risalah dibukukan maka jumlahnya akan melebihi dari 500

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makalah.²⁵ Dan adapun karya-karya beliau yang sudah terbit adalah sebagai berikut:

1. Atsar al-Harb fi al-Fiqh al-Islāmi-Dirāsah Muqāranah, Dār al-Fikr, Damaskus, 1963
2. Al-Wasit fi Ushūl al-Fiqh, Universitas Damaskus, 1966
3. Al-Fiqh al-Islāmi fi Uslub al-Jadid, Maktabah al-Hadits, Damaskus, 1967
4. Nazāriat al-Darūrāt al-Syar'iyyah, Maktabah al-Farabi, Damaskus, 1969
5. Nazāriat al-Damān, Dār al-Fikr, Damaskus, 1970
6. Al-Usūl al-‘Āmmah li Wahdah al-Din al-Haq, Maktabah al-Abassiyah, Damaskus, 1972
7. Al-Alaqāt al-Dawliyah fī al-Islām, Muassasah al-Risālah, Beirut, 1981
8. Al-Fiqh al-Islām wa Adillatuhu, (8 Jilid), Dār al-Fikr, Damaskus, 1984
9. Ushūl al-Fiqh al-Islāmi (2 Jilid), Dār al-Fikr, Damaskus, 1986
10. Juhūd Taqin al-Fiqh al-Islāmi, Muassasah al- Risālah, Beirut, 1987
11. Fiqh al-Mawāris fi al-Shari'ah al-Islāmiah, Dār al-Fikr, Damaskus, 1987
12. Al-Wasāyā wa al-Waqaf fi al-Fiqh al-Islāmi, Dār al-Fikr, Damaskus, 1987
13. Al-Islām Din al-Jihād lā al-Udwān, Persatuan Dakwah Islam Antar bangsa, Tripoli, Libya, 1990
14. Al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj, (16 Jilid), Dār Al-Fikr, Damaskus, 1991
15. Al-Qisah al-Qur'āniyyah Hidāyah wa Bayān, Dār Khair, Damaskus, 1992

²⁵Ibid, hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Al-Qur'ān al-Karim al-Bunyātuh al-Tasri'iyyah aw Khasāisuh al-Hasāriyah, Dār al- Fikr, Damaskus, 1993
17. Al-Ruḥṣah al-Syari'ah-Aḥkāmuhu wa Dawabituhu, Dār al-Khair,Damaskus, 1994
18. Khasāis al-Kubra li Hūquq al-Insān fī al-Islām, Dār al-Maktabi,Damaskus, 1995
19. Al-Ulūm al-Syari'ah Bayān al-Wahdah wa al-Istiqlāl, Dār al-Maktabi, Damaskus, 1996
20. Al-Asas wa al-Masādir al-Ijtihād al-Musytarikah Bayān al-Sunahwa al-Syiah, Dār al-Maktabi, Damaskus, 1996.
21. Al-Islām wa Tahadiyyah al-‘Asr, Dār al-Maktabi, Damaskus,1996
22. Muwajāhah al-Ghazu al-Taqāfi al-Sahyuni wa al-Ajnābi, Dār al-Maktabi, Damaskus,1996
23. Al-Taqlid fi al-Madhahib al-Islāmiah inda al-Sunah wa al-Syiah,Dār al-Maktabi, Damaskus, 1996
24. Al-Ijtihād al-Fiqhi al-Hadits, Dār al-Maktabi, Damaskus, 1997
25. Al-Urūf wa al-Adah, Dār al-Maktabi, Damaskus, 1997
26. Bay al-Asam, Dār al-Maktabi, Damaskus, 1997
27. Al-Sunnah al-Nabawiyyah, Dār al-Maktabi, Damaskus, 1997
28. Idārah al-Waqaf al-Kahiri, Dār al-Maktabi, Damaskus, 1998
29. Al-Mujādid Jamaluddin al-Afghani, Dār al-Maktabi, Damaskus,1998
30. Taghyir al-Ijtihād, Dār al-Maktabi, Damaskus, 2000
31. Tatbiq al-Syari'ah al-Islāmiah, Dār al-Maktabi, Damaskus, 2000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Institut Islamiah Syarif Kasim Riau

32. Al-Zirā'i fi al-Siyāsah al-Syar'iyyah wa al-Fiqh al-Islāmi, Dār al-Maktabi, Damaskus, 1999
33. Tajdid al-Fiqh al-Islāmi, Dār al-Fikr, Damaskus, 2000
34. Al-Taqāfah wa al-Fikr, Dār al-Maktabi, Damaskus, 2000
35. Manhāj al-Da'wah fi al-Sirāh a-Nabawiyah, Dār al-Maktabi, Damaskus, 2000
36. Al-Qayyim al-Insāniah fi al-Qur'ān al-Karim, Dār al-Maktabi, Damaskus, 2000
37. Haq al-Hurriah fi al-'Alām, Dār al-Fiqr, Damaskus, 2000
38. Al-Insān fi al-Qur'ān, Dār al-Maktabi, Damaskus, 2001
39. Al-Islām wa Usūl al-Hadārah al-Insāniah, Dār al-Maktabi, Damaskus, 2001
40. Usūl al-Fiqh al-Hanafi, Dār al-Maktabi, Damaskus, 2001.

Dari beberapa karya-karya beliau khususnya dalam bidang tafsir, maka terdapat tiga buah kitab tafsir, yaitu Tafsir al-Wajiz, Tafsīr al-Wasit, dan Tafsir al-Munir. Dari ketiga kitab tafsir tersebut semuanya memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda, karena dalam penulisannya menggunakan corak penafsiran yang berbeda dan latar belakang yang berbeda pula.

Akan tetapi, ketiga tafsirnya memiliki tujuan yang sama yaitu sebagai upaya dalam menjelaskan dan mengungkap makna-makna al-Qur'an agar mudah dipahami dan kemudian dapat di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari ketiga kitab tafsir di atas dapat dideskripsikan ciri dan karakteristiknya secara garis besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 1. *Tafsir AlWajiz*,

Tafsir ini dalam memberikan penjelasan ayat-ayat al-Qur'an hanya secara umum, atau hanya menjelasakan sebagian dari ayat al- Qur'an saja, yang menurut beliau sulit untuk dipahami oleh masyarakat awam, akan tetapi beliau tetap mencantumkan *asbab an-Nuzul* ayat sehingga sangat membantu untuk memahami makna-makna yang terkandung. Dengan kata lain, Tafsir ini juga dikatakan dengan tafsir ringkas jika dibandingkan dengan tafsir beliau yang lain khususnya atau kitab-kitab tafsir karya mufassir yang lain pada umumnya. Karena, dalam penjelasannya ditulis dalam bentuk catatan pinggir atau *Hasyiyah Mushāf*.²⁶

Kemudian yang kedua adalah *Tafsir al-Wasit*, tafsir ini merupakan hasil dari persentasi beliau dimedia massa yang beliau sebagai nara sumber pada setiap harinya dengan waktu enam jam kecuali pada setiap hari jum'at karena merupakan hari libur. Selama tujuh tahun mulai dari tahun 1992-1998 beliau hadir secara kontinyu, hal ini tentunya tidak terlepas dari Rahmat Allah yang telah memberikan karuniaNya hingga setiap harinya beliau dapat mengisi kajiannya lewat media massa, tanpa ada halangan yang darurat seperti sakit keras dan sebagainya. Sehingga, terkumpullah semua persentasi yang disampaikan hingga menjadi sebuah kitab tafsir al-Qur'an yang sempurna yakni tiga puluh juz, yang terdiri dari tiga jilid dan dicetak pada tahun 1421 H, kemudian diterbitkan oleh Dār al-Fikr Damaskus.²⁷

²⁶ Muqaddimah *Tafsīr al-Wajīz*

²⁷ Wahbah al-Zuhailī, *Tafsīr al-Wasīṭ; Muqaddimah Tafsīr al-Wasīṭ* (Damsik: Dār al-Fikr, 2006), hlm. 6



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun metode penafsiran dari *Tafsir al-Wasit* ini adalah memaparkan dan menjelaskan pembahasannya secara merata melalui tema-temanya pada setiap surah, dan *asbab al-Nūzulnya*. Selain memiliki susunan dan kalimat yang teliti, kitab ini tentunya memiliki penjelasan yang mudah difahami oleh pembaca, di samping itu juga dalam penulisannya beliau tetap menjaga dan berpegang pada manhaj penafsiran dan menggunakan sumber-sumber yang ma'tsur yang telah disepakati ulama tafsir, seperti tidak merujuk pada sumber-sumber *isrāīliyat*.²⁸

Dan yang ketiga adalah *Tafsir al-Munir* yang merupakan karya besar beliau dalam kitab tafsirnya, dan menjadi kajian fokus dalam pembahasan ini, yang akan dijelaskan secara detail pada bab selanjutnya.

E. Kitab Tafsir Al-Munir

Kitab ini merupakan karya terbesar dari Wahbah al-Zuhaili dalam bidang ilmu tafsir. Sebagaimana kita ketahui, bahwa selain dari kitab *Tafsir al-Munir* karya beliau yang lain adalah *Tafsir al-Wajiz* dan *Tafsir al-Wasit*, mengenai kedua kitab tafsir ini telah penulis singgung pada bab sebelumnya dan adapun *Tafsir al-Munir* akan dibahas secara lebih detail pada pembahasan ini. Sebelum mengenal lebih jauh tentang kitab *Tafsir al-Munir*, terlebih dahulu penulis akan memberikan gambaran umum tentang kitab ini. *Tafsir al-Munir* ditulis setelah pengarangnya menyelesaikan penulisan dua kitab fiqh yaitu *Ushul Fiqh al-Islami* (2 jilid) dan *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu* (8 Jilid), dengan rentang waktu selama 16 tahun barulah kemudian beliau menulis kitab *Tafsir al-Munir*, yang pertama kalinya

²⁸*Ibid*, hlm. 6-7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterbitkan oleh Dār al-Fikri Beirut Libanon dan Dār al-Fikr Damaskus Syiria dengan berjumlah 16 jilid bertepatan pada tahun 1991 M/1411 H.

Sedangkan, kitab terjemahannya telah diterjemahkan di berbagai negara salah satunya di Turki, Malaysia, dan Indonesia yang telah diterbitkan oleh Gema Insani Jakarta 2013 yang terdiri dari 15 jilid. Dibandingkan dengan kedua *Tafsīr al-Wajīz* dan *Tafsīr al-Wasīl*, maka *Tafsīr al-Munīr* ini lebih lengkap pembahasannya, yakni mengkaji ayat-ayatnya secara komprehensif, lengkap dan mencakup berbagai aspek yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pembaca karena, dalam pembahasannya mencantumkan *asbāb al-Nuzūl*, *Balāghah*, *I'rāb* serta mencantumkan hukum-hukum yang terkandung didalamnya.

Dan dalam penggunaan riwayatnya beliau mengelompokkan antara yang *ma'tsur* dengan yang *ma'kul*. Sehingga, penjelasan mengenai ayat-ayatnya selaras dan sesuai dengan penjelasan riwayat-riwayat yang sahih, serta tidak mengabaikan penguasaan ilmu-ilmu keislaman seperti pengungkapan kemukjizatan ilmiah dan gaya bahasa.²⁹

Di samping terdapat perbedaan mengenai ketiga tafsir di atas, maka terdapat persamaannya, di antaranya adalah sama-sama bermaksud menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara komperensif dengan menggunakan uslub yang sederhana dan penyampaian yang berdasarkan pokok-pokok tema bahasan.

²⁹Wahbah al-Zuhailī, *Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*, Kata Pengantar terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk (Jakarta: Gema Insani, 2013), I, xiii-xiv

F. Metode (Manhaj)

Dalam muqaddimahnya, Wahbah al-Zuhaili terlebih dahulu menjelaskan beberapa pengetahuan penting yang sangat dibutuhkan dalam penafsiran al-Qur'an. Seperti:

1. Definisi al-Qur'an, cara turunnya, dan pengumpulannya
2. Cara penulisan al-Qur'an dan *Rasm Usmanī*
3. Menyebutkan dan menjelaskan *Ahruf Sab'ah* dan *Qirā'ah Sab'ah*
4. Penegasan terhadap al-Qur'an yang murni sebagai kalam Allah dan disertai dengan dalil-dalil yang membuktikan kemukjizatannya.
5. Keontetikan al-Qur'an dalam menggunakan bahasa Arab dan penjelasan mengenai menggunakan penerjemahan ke bahasa lain.
6. Menyebutkan dan menjelaskan tentang huruf-huruf yang terdapat di awal surah (*hurūf Muqatta'ah*)
7. Menjelaskan kebalāghahan al-Qur'an seperti *tasybīh*, *isti'ārah*, *majāz*, dan *kināyah* dalam al-Qur'an.³⁰

Adapun tentang metodologi penulisan *Tafsir al-Munir* ini, secara umum adalah mengopromikan sumber-sumber atau riwayat yang *ma'tsur* yang *ma'quld* dan untuk mengetahui pembahasan yang lebih detailnya mengenai metode yang digunakan maka dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

1. Menjelaskan kandungan surah secara global, menyebutkan sebab-sebab penamaan surah dan menjelaskan keutamaan-keutamaannya.

³⁰Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* (Damsyik: Suriah, 2007), I-II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyajikan makna secara jelas dan lugas dengan disesuaikan pada pokok bahasan.
3. Menyajikan penjelasan dari sisi *qirā'ātnya*, *i'rāb*, *balāghah*, kosa kata, dan hubungan antar ayat maupun surah, serta sebab-sebabturnya ayat maupun surah.
4. Menafsirkan dan memberikan penjelasan secara detail.
5. Memberikan keterangan tambahan berupa riwayat-riwayat yang dapat dipertanggung jawabkan dan menyajikan qisah-qisah maupun peristiwa-peristiwa besar.
6. Menggali hukum-hukum yang terkandung pada setiap pokok bahasan.
7. Memperhatikan pendapat-pendapat atau hasil ijtihad baik itu ijtihad dari para ahli tafsir amupun ahli hadits serta ijtihad dari ulamalainnya yang ketsiqahannya tidak diragukan lagi.
8. Mengiringi penafsirannya dengan corak penafsiran *maudhu'i*.
9. Bersumber dan berpedoman pada kitab-kitab atau pendapat sesuai dengan tuntunan syari'ah.³¹

G. Sumber-Sumber Penulisan *Tafsir Al-Munir*

Sebagaimana kita ketahui *Tafsir al-Munir* adalah bagian dari karya Wahbah Al-Haili yang terbesar. Meskipun demikian layakna sebuah karya di abad kekinin maka alam penulisan nya sudah tentubanyak kitab-kitab yang

³¹*Ibid*, hlm.123



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sumber-sumber atau referensinya pengambilan sumber-sumber terhadap suatu penulisan sangat menentukan nilai dari sebuah karya. Semakin banyak sumber yang diambil akan menjadikan semakin menambah bobot penulisan suatu karya, tentunya bersumber pada kitab-kitab yang sudah tidak diragukan lagi kredibel karya dan pengarangnya. Hal ini ditemukan dalam kitab *Tafsir al-Munir*, mulai dari bidang Tafsir, Ulum al-Qur'an, Hadits, Usul Fiqh, Fiqh, Teologi, Tarikh, Lughah, dan beberapa bidang umum lainnya.

H. Adapun Guru-Guru Adalah Sebagai Berikut:

Antara guru-gurunya ialah Muhammad Hashim al-Khatib al-Syafie (1958 M) seorang khatib di Masjid Umawi, beliau belajar darinya fiqh al-Syafie mempelajari ilmu Fiqh dari Abdul Razaq al-Hamasi (1959 M), ilmu hadits dari Mahmud Yassin (1948 M), ilmu faraid dan wakaf dari Judat al-Mardini (1957 M), Hassan al-Shati (1962 M), ilmu tafsir dari Hassan Habnakah al-Midani (1978 M) ilmu bahasa Arab dari Muhammad Shaleh Fatur (1986 M), ilmu ushul fiqh dan *Mustalah Hadits* dari Muhammad Lufti al-Fayumi (1990 M), ilmu akidah dan kalam dari Mahmud al-Rankusi.³²

Sementara selama di Mesir beliau berguru pada Muhammad Abu Zuhrah (1395H), Mahmud Shaltut (1963 M), Jad al-Rabb Ramadhan (1994 M), Abdul Ghani Abdul Khaliq (1983 M) dan Muhammad Hafiz Ghanim, disamping itu beliau amat terkesan dengan buku karangan Abu Hassan al-Nadwi berjudul *Madza Khasira al-'alam bi Inkhitat al-Muslimin*.³³

³²Wahbah, Zuhaili, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: Remaja Rosda, 1998), hlm. 345

³³*Ibid.* H.265